

DUBES SLOVENIA BERTEMU SULTAN HB X

Tingkatkan Kerja Sama Budaya dan Pendidikan

YOGYA (KR) - Republik Slovenia berkeinginan meningkatkan kerja sama dengan Indonesia, termasuk DIY. Kerja sama tidak hanya melibatkan pihak pemerintah, tetapi juga antar masyarakat kedua negara, khususnya warga DIY.

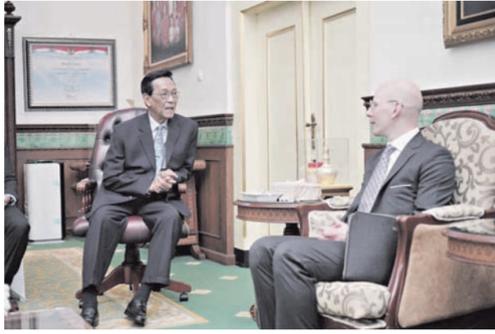
Hal ini diungkapkan Duta Besar Slovenia, Marko Ham saat bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (15/11).

"Intinya, Marko Ham ingin bekerjasama bidang budaya, pendidikan dan perdagangan. Detailnya seperti apa masih akan dipelajari. Nanti kalau sudah akan segera dikomunikasikan kepada Pemda DIY. Yang jelas koridornya tidak hanya government to government, tapi juga people to people, karena kebermanfaatannya harus sam-

pai pada masyarakat," kata Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY, Agus Priono.

Ditambahkan, terkait bidang perdagangan, Marko Ham juga mengenalkan pelabuhan di Slovenia yang letaknya cukup strategis. Pelabuhan milik negara di bagian Eropa tengah ini dinilai mampu memangkas biaya ekspor impor, sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, Marko mengungkapkan banyaknya potensi yang dimiliki oleh Indonesia, termasuk DIY.

"Melihat posisi Indonesia yang strategis dan penting, bahkan memiliki wilayah yang luas, Marko mengusulkan diangkatnya Konsul Kehormatan Slovenia untuk Indonesia. Selain itu, secara khusus mewakili Pemerintah Slovenia, Duta Besar Marko Ham juga menyampaikan rasa te-



KR-Istimewa

Marko Ham saat bertemu dengan Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan.

rima kasih kepada Pemda DIY atas didirikannya rumah joglo di Slovenia pada 10 tahun yang lalu," paparnya.

Sementara itu, Sekda DIY Beny Suharsono menyatakan, kunjungan Duta Besar Slovenia bertujuan untuk mengembangkan kerja sama antar negara menjadi kerja sama dengan DIY. Bersama Gu-

bernur DIY, Duta Besar Marko Ham mendiskusikan agar kerja sama yang terjalin bisa lebih nyata.

"Inginnya, kerja sama yang terjalin selanjutnya tidak terbentuk dengan adanya aturan-aturan yang sangat rigid. Akan ditempuh cara-cara supaya kebermanfaatannya kerja sama tersebut lebih nyata lagi, imbuhnya. (Ria)-f

Bawaslu Kembali Beri Saran Perbaikan APK Paslon

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya kembali memberikan rekomendasi berupa saran perbaikan kepada pasangan calon (paslon) maupun timnya. Terutama berkaitan dengan alat peraga kampanye (APK) yang diketahui melanggar aturan.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Yogya Jantan Putra Bangsa, menjelaskan rekomendasi berupa saran perbaikan terhadap APK yang melanggar sudah dilayangkan pada Selasa (12/11) lalu. "Pukul 20.00 WIB surat kami layangkan ke masing-masing paslon. Supaya APK yang terpasang disesuaikan dengan aturan berupa Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2024 dan

Keputusan KPU Kota Yogyakarta Nomor 201 Tahun 2024," urainya, Jumat (15/11).

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan oleh jajaran Bawaslu Kota Yogya, saran perbaikan dibagikan untuk 4.823 APK yang melanggar ketentuan pemasangan. APK yang melanggar tersebut tersebar di 14 kacamatan se-Kota Yogya. Masing-masing sebanyak 331 APK di Danurejan, 108 APK di Gedongtengen, 487 APK di Gondokusuman, 376 APK di Gondomanan, 315 APK di Jetis, 361 APK di Kotagede, 204 APK di Kraton, 257 APK di Mantriweron, 605 APK di Mergangsan, 655 APK di Umbulharjo, 291 APK di Pakualaman, 344 APK di Tegalrejo, 134 APK di Wirobrajan, dan 335 APK di Ngampilan.

"Sehubungan dengan hasil pengawasan tersebut kami memberikan saran kepada pasangan calon dan tim kampanye untuk segera melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap pemasangan APK yang tidak sesuai dengan peraturan," tegasnya.

Sesuai tahapan, masa kampanye akan berakhir pada 23 November 2024 mendatang. Jelang berakhirnya masa kampanye tersebut ternyata juga diimbangi dengan meningkatnya APK yang ada di wilayah. Bawaslu Kota Yogya pun memberikan waktu tiga hari kepada paslon agar segera memperbaiki pemasangan APK dan memindahkannya ke lokasi yang tidak melanggar regulasi.

Jantan menjelaskan, jika dalam waktu tiga hari

tidak ada perbaikan maka Bawaslu Kota Yogya akan menjadikannya sebagai temuan dugaan pelanggaran. Setelah itu segera dilakukan kajian serta memberikan rekomendasi kepada KPU Kota Yogya untuk kepentingan penerbitan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Dhi)-f

SATU HATI RAIH IMPIAN
SAATNYA JADI JUARA
di Ajang Balap Motor Honda Terbesar di Indonesia

SIRKUIT GOR SATRIA PURWOKERTO
MINGGU, 17 NOVEMBER 2024

KELAS YANG DIPERLOMBAKAN

HDC1 Honda Sonic 150 R / Supra GTR 150 EXPERT & NOVICE	HDC6 Honda CRF 150L Supermoto Tune Up s/d 180 cc Open
HDC2 Honda Sonic 150 R / Supra GTR 150 ROOKIE & 116"	HDC7 Honda Matic Standar s/d 130 cc Wanita
HDC3 Honda Sonic 150 R / Supra GTR 150 BEGINNER / 100"	HDC8 Honda Matic Standar s/d 130 cc Pemula
HDC4 Honda CBR Standar Pemula	HDC9 Honda Matic Standar s/d 130 cc Open
HDC5 Honda CRF 150L Supermoto Standar Pemula	Honda Vario 160 cc Standar

PENONTON! GRATIS! **HADIAH! JUTAAN RUPIAH!**

GUEST STAR DESTRI, ROSALIA FEBI, ANDI GILANG

MAHAWA MHSR

PHOTOGRAPHY CONTEST **AKUSTIK** **HDC TOUR**

INFORMASI PENDAFTARAN
WAWAN +62 821-3641-3670

Honda EXHIBITION MURAL COMPETITION HELM PAINTING RIDING TEST

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA

RENTAN JANGKITI ANAK-ANAK

Waspada! Potensi Peningkatan Kasus Demam Berdarah

YOGYA (KR) - Selain penyakit Gondongan, masyarakat juga harus mewaspada! potensi peningkatan kasus demam berdarah selama musim hujan. Hal ini karena terjadi tren peningkatan kasus yang merebak hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menjelaskan hingga bulan Oktober 2024 terdapat 238 kasus demam berdarah. Angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023. "Sampai Oktober kemarin ada 238 kasus. Kalau di bulan November ini ada dua kasus. Dibanding tahun lalu memang ada kenaikan, dan kenaikan ini juga terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia," jelasnya, Jumat (15/11).

Kasus demam berdarah

yahnya dan angkanya fluktuatif. Menghadapi musim penghujan seperti sekarang kamiimbau masyarakat untuk lebih waspada terhadap demam berdarah," imbaunya.

Upaya pencegahan demam berdarah dapat dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk atau PSN. Kemudian menerapkan 4M plus yaitu menguras bak mandi dan tempat penampungan air, menutupnya agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, memantau jentik nyamuk dan mengubur barang bekas. "Ada juga inovasi yang bekerja sama dengan Pusat Kedokteran Tropis Universitas Gadjah Mada melalui implementasi teknologi nyamuk ber-Wolbachia dalam pengendalian demam berdarah," terangnya.

Sementara itu Kepala Puskesmas Umbulharjo I Yunita Haryanti, mengatakan penanganan dan pengendalian demam berdarah di wilayahnya dilakukan dengan edukasi pencegahan secara langsung kepada masyarakat di wilayah. Dengan terus mengajak dan mengimbau masyarakat untuk menerapkan 4M plus dan PSN. "Kami juga memanfaatkan media sosial untuk edukasi melalui konten ataupun infografis. Selain itu juga dilakukan abatisasi atau pemberian serbuk abate pada tempat-tempat yang digenangi air untuk membunuh jentik nyamuk aedes aegypti dan mencegah wabah demam berdarah. Kemudian fogging sesuai SOP berdasarkan penyelidikan epidemiologi," tandasnya. (Dhi)-f

SARANA PENGENALAN SENI KEPRAJURITAN

Festival Bregada Rakyat 2024 Digelar Untuk Ke-11 Kalinya



KR - Istimewa

Para pemenang Festival Bregada Rakyat Tahun 2024

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan Festival Bregada Rakyat menjadi salah satu icon khas Yogyakarta. Festival Bregada Rakyat merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2013, yang mana kali ini telah memasuki tahun ke-11. Acara ini selalu dinanti masyarakat, selain untuk pengenalan seni keprajuritan atau bregada rakyat, acara tersebut turut andil dalam menggerakkan ekonomi para pelaku usaha kostum bregada dan perlengkapannya hingga jajanan kuliner yang berada di sepanjang rute kirab.

Festival Bregada Rakyat Tahun 2024 diselenggarakan pada 27 Oktober 2024 lalu dengan rute start dari Dinas Kebudayaan DIY dan finish di Balai Kota Yogyakarta. Acara tersebut sukses diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY.

Plt Kepala Seksi Lembaga Budaya Dinas Kebudayaan DIY Isna Elvianti, S.H. mengatakan, spirit dasar penyelenggaraan Festival Bregada Rakyat DIY adalah merajut kebersamaan, kekompakan dan persatuan dengan mengedepankan tata nilai budaya Yogyakarta dalam semangat pengaktualisasian nilai-nilai kejawana pada umumnya seperti guyub, tepo seliro, saling hormat-menghormati dan lainnya. Festival Bregada Rakyat Tahun 2024 diikuti sekitar 1.500 pelaku seni keprajuritan rakyat dari 30 kelompok yang berasal dari Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta. Isna berujar yang menarik dalam acara tersebut adalah atraksi terbaik para peserta mulai dari keserasian tata baris, tata musik dan tata busana. Ia berharap Festival Bregada Rakyat dapat menjadi salah satu icon Yogyakarta sekaligus pelestarian seni keprajuritan.

"Festival Bregada Rakyat merupakan sebuah kompetisi yang digelar secara terbuka, fair dan terdapat juri independen. Meskipun sebagai kompetisi namun tujuan utamanya adalah rasa guyub

rukun, spirit pelestarian seni keprajuritan. Acara diikuti 1.500 pelaku seni dari 30 kelompok bregada. Setiap kelompok bregada mengenakan kostum yang menarik, mengedepankan tata baris yang serasi, tepat dan kompak, juga menggunakan musik yang harmoni. Terdapat juga dua kelompok spesial bregada rakyat berbasis sekolah yaitu bregada Adisara SMK N 4 Kota Yogyakarta dan bregada Bara Manunggal Budaya SMK N 3 Kota Yogyakarta. Keikutsertaan bregada pelajar tersebut menjadi bukti adanya regenerasi dan pelestarian seni keprajuritan Yogyakarta" ujar Isna

Adapun keluar sebagai pemenang Festival Bregada Rakyat Tahun 2024, juara harapan II yakni Bregada Bokeri dari Cebongan-Tlogoadi, Sleman, Harapan I Widyo Permono dari Banyuraden-Gamping, Sleman, Juara III Bregada Sorosupat dari Sorosutan Kota Yogyakarta, Juara II Bregada Jolodoro dari Potro-Purwobinangun, Pakem-Sleman, Juara I Bregada Bara Manggala Budaya SMK N 3 Kota Yogyakarta. Masing-masing pemenang mendapatkan piala dan uang pembinaan dengan total Rp.50.000.000.

Para bregada dinilai oleh dewan juri yang terdiri dari perwakilan Kasultanan Yogyakarta KRT Wiraningrat, Kadipaten Pakualaman GPH Indro Kusumo, Akademisi ISI Yogyakarta Memet Khaerul Slamet, Budayawan Ari Wulu dan insan media yakni Wawan Isnawan. Peserta dinilai berdasarkan kekompakan tata lampa, kreativitas gendhing bregada, kreativitas kostum dan kesesuaian waktu tempuh.

Festival Bregada Rakyat adalah ajang lomba tahunan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY yang digelar bergiliran di tiap kabupaten kota. Tujuannya untuk mendukung pelestarian eksistensi seni keprajuritan sebagai salah satu ciri khas budaya di DIY. Festival Bregada Rakyat DIY pertama kali digelar di Malioboro Yogyakarta dan hingga kini telah dilaksanakan untuk ke 11 kalinya. (*)

Penggunaan Air Tanah Harus Tetap Dijaga

YOGYA (KR) - Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan, Badan Geologi, Kementerian ES-DM mengadakan kegiatan bertajuk "Sosialisasi Perizinan Pengusahaan Air Tanah Berbasis OSS-RBA" di Ballroom KJ Hotel Yogyakarta, Kamis (14/11) diikuti ratusan peserta. Kegiatan ini dalam rangka diseminasi informasi terkait Perizinan Air Tanah berbasis OSS-RBA.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulis

yang dibacakan oleh Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Ekonomi dan Pem-

angunan Dr Ir Kuncoro Cahyo Aji MSi mengapresiasi inisiatif penerapan



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman saat menyampaikan paparan.



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumo, Yogyakarta 55281
+62 (274) 562011 +62 (274) 562211 | www.ugm.ac.id



Tempat, Tanggal Lahir:
Yogyakarta, 1 Desember 1947

Turut Berdukacita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnnya

Prof. dr. Sunartini, Sp.A(K). Ph.D.

Guru Besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan

meninggal dunia pada Kamis, 14 November 2024 pukul 21.59 WIB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Jenazah disemayamkan di Balairung UGM pada Jumat, 15 November 2024 pukul 14.00 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawit Sari.

Demoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 14 November 2024

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.

OSS-RBA, yang akan mempercepat proses perizinan sambil tetap menjaga kontrol dan tanggung jawab dalam pengelolaan air tanah. "Sistem ini menjadi sarana untuk memastikan bahwa pemanfaatan air tanah tidak merugikan lingkungan, masyarakat, maupun generasi mendatang," katanya.

Anggota Komisi XII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, air memiliki peran yang sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pertanian rakyat, dan untuk kegiatan usaha. Namun jika penggunaan air tanah tidak diatur, bisa menyebabkan penurunan tanah, disebabkan pengambilan air tanah yang berlebihan. Apalagi di Yogyakarta banyak kegiatan usaha bidang pariwisata (perhotelan) yang memanfaatkan air tanah, sehingga harus diatur dan diwajibkan memiliki izin. "Sosialiasi ini menjadi sangat penting, untuk tetap menjaga keberlanjutan penggunaan air tanah," katanya. (Dev)-f